

**BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan teori serta hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang diambil adalah:

1. Karakteristik rumah tangga dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan anggota rumah tangga yaitu karyawan swasta 16,49%, wiraswasta 11,59%, guru 2,57%, PNS 3,09%, ibu rumah tangga 13,91%, asisten rumah tangga 2,57%, pelajar 22,93%, sopir 1,28%, pedagang 5,15%, dokter 0,77%, tidak bekerja 17,52%, buruh pabrik 2,06%. Berdasarkan anggaran belanja untuk membeli tempe, anggaran Rp 1.000 – Rp 20.000 63,95%, Rp 21.000 – Rp 40.000 33,72%, Rp 41.000 – Rp 60.000 2,32%. Berdasarkan jumlah anggota rumah tangga yang tinggal dalam serumah 1 – 4 Orang 56,97%, 5 – 8 orang 41,86%, >8 orang 1,16%.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda maka hasil multikolenearitas menunjukkan tidak terjadi multikolenearitas, sedangkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan terjadi gejala multikolenearitas, uji normalitas menunjukkan data yang diuji bersifat normal dan uji autokorelasi menunjukkan tidak adanya autokorelasi.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dari uji F yaitu F hitung 43,437 > F tabel 2,22 atau signifikan F hitung 0,00 < 0,05 maka secara bersama-sama variabel harga tempe (X1), harga tahu (X2), harga telur (X3), anggaran belanja (X4) dan jumlah anggota rumah tangga (X5) berpengaruh secara bersama-sama terhadap permintaan tempe (Y).

4. Hasil analisis regresi linear berganda dari uji t hitung secara parsial dari masing-masing variabel independen berpengaruh nyata terhadap permintaan tempe.
5. Faktor yang paling berpengaruh terhadap permintaan tempe adalah variabel anggaran rumah tangga (X4) ditinjau dari nilai t hitung 12,564 yang jauh lebih besar dari nilai t table 1,664. Keadaan ini dapat dimengerti karena anggaran belanja sebagai proksi pendapatan.

5.2 Saran

Dilihat dari kesimpulan di atas, maka sarannya adalah:

1. Untuk ibu rumah tangga sebaiknya tetap menganggarkan untuk membeli tempe, karena tempe adalah jenis lauk yang harganya terjangkau oleh semua kalangan dan nilai gizinya mengandung protein, lemak dan karbohidrat dan sangat baik untuk kesehatan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan akan memasukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan tempe seperti umur, selera, dan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Rostika, Dwijon0.2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan. Ekonomi Mikro. Jakarta
- Ahman,2009.Hukum Permintaan Dan Penawaran.Pengantar Ekonomi Mikro. Universitas Gajah Mada. Jogjakarta
- Arif,2010.Fungsi Permintaan, Fungsi Penawaran Dan Keseimbangan Pasar.
<https://repository.unikom.ac.id/34597/1/penerapan%20fungsi%20liNIER.pdf>. Penerapan fungsi linear doc
- BSN, 2012. Tempe dan nilai Gizi tempe. persembahan tempe untuk dunia. Booklet. Jakarta
- Duwi, 2011. Pengertian Regresi Linear Sederhana. <http://www.ejournal.com>. Jakarta
- Elishabeth 2015. Analisis Tingkat Konsumsi Umbi-Umbian Rumah Tangga Di Kecamatan Kedung Kandang. Universitas Widya Karya. Malang.
- Fachrul,Edmon, Siti. 2014. Anilis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tempe Di Kelurahan Jurangmangu Timur.<http://ejournal.co.id>.Pondok Aren, Tangerang Selatan. Jurnal Agribisnis, Vol. 8. Jakarta
- Fadli, 2016. Koifisien Regresi. <http://ejournalPdf>. Universitas indonesia. Jakarta
- Firdaus, 2009.Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Permintaan Dan Penawaran.Bandung
- Halimatus, 2014. Pembuatan tempe sebagai produk home. <http://www.academia.edu/Jurnal> Tempe.doc. Malang
- Hardius , 2006. Pengertian Analisis Regresi. Ekonometrika. UGM. Jogjakarta
- Haryati, 2010. EkonomiMikro, Kurva Permintaan dan Penawaran. <https://www.galinesia.com>. Surabaya
- Henry, 2013. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro (Teori & Soal). Edisi Terbaru; cet 1. Yogyakarta
- Hermana, 1985. Pengertian Tempe, Olahan Tempe. Universitas gajah Mada. Yogyakarta

- Imam. 2013. Teori permintaan dan penawaran. <http://www.scribd.com>. Jakarta
- Indriantoro, supomo. 2004. Teknik pengumpulan data dan penelitian. <http://ciputrauceo>. Universitas Ciputra
- Jaya, Nenik, Siti, Agustin. 2016. Pemanfaatan Rhyzopus Oryzae Dalam Pembuatan Tempe Sebagai Produk Home Industry. [http://: www.academia.pembuatan tempe.Cirebon](http://www.academia.pembuatan.tempe.Cirebon)
- Moch, 2011. Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Kurva Permintaan. Edisi Terbaru. Cet2. Jakarta
- Muhammad, 2004. Pengertian Permintaan. <http://dokumen.tips>. Jakarta
- Nuhfil, 2009. Penawaran Dan Permintaan, Pengantar Eonomi Mikro 2. <http://lecture.ub.ac.id>. Semarang
- Pratama, Mandala. 1999. Pengertian Permintaan. Ejournal.uajy. Bandung
- Purawisastra, 1993. Perurahan Kandungan Protein Dan Gizi Tempe. Ejournal. Litbang. Depkes. Jakarta
- Rahayu, Jahrizal, Wahyono, Hadi. 2014. Komposisi Zat Gizi Tempe Yang Difortifikasi Zat Besi Dan Vitamin Pada Tempe Mentah Dan Matang. [Http://: Media.Neliti.Com.Media](Http://Media.Neliti.Com.Media). Agritech Vol 34, No. 2. Universitas Muhamadyah. Semarang
- Riduwan, Akdon. 2009. Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. Bandung
- Rosaini. 2003. Teknik Sampling, Cluster Sampling. Ejournal. Universitas Sumatera Utara. Sumut
- Salma, 2004. Kurva Permintaan, Penawaran. <https://thekicker96.wordpress.com/kurva-permintaan-dan-penawaran/>. Semarang
- Santoso, 2003. Uji Normalitas Data, Aplikasi Analisis Normalitas Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Shiffman, 2010. Karakteristik Konsumen <http://www.gurupendidikan.co.id/penjelasan-karakteristik-konsumen-dalam-ekonomi/>. Bogor
- Soekartawi. 1989. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi. Radjawali Press. Jakarta.

- Sora. 2015. Pengertian populasi dan sampel serta teknik sampling. <http://www.pengertianku.net/2015/03/>. Semarang
- Sudarman, 1999. Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Fungsi Permintaan Individual Terhadap Komoditi. <http://ejournal>. Jakarta
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung
- Suhardi. 2016. Pengertian Elastisitas Permintaan Dan Pengukuran Elastisitas Permintaan. <http://Ejournal>. Jakarta
- Suhartati.Fathoreozi. 2013. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan. <http://core.ac.uk/download/Pdf>.
- Sumodiningrat, 2001. Pengujian Aumsi Klasik, Asumsi Klasik. Dasar-Dasar Statistik. Universitas Indonesia. Jakarta
- Suprayitno. 2008. Pengertian Elastisitas Permintaan. Pengantar ekonomi Mikro. Bogor
- Sulistyarsi dkk, 2016. Uji Kandungan Protein Dan Uji Organoleptik Tempe Kacang-Kacangan. <https://www.researchgate.net/publication/325681007>. Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS I. FPMIPA IKIP PGRI. Madiun.
- Widayati, 2015. Analisis Regresi. Erlangga jakarta
- Widianarko. 2002. Tips Pangan “Teknologi, Nutrisi Dan Keamanan Pangan”. Grasindo. Jakarta